

bermain, berubah menjadi ruang privat yang terbebas dari gangguan luar. Tidak ada orang lain yang mengganggu dan memberikan penilaian, sehingga Basri dan Salma menjadi lebih bebas dalam berekspresi dan berinteraksi.

Dalam suasana privat yang terbebas dari gangguan, Basri dan Salma menjadi nyaman dalam melakukan adegan intim, adegan yang hanya bisa dilakukan di tempat yang privat.

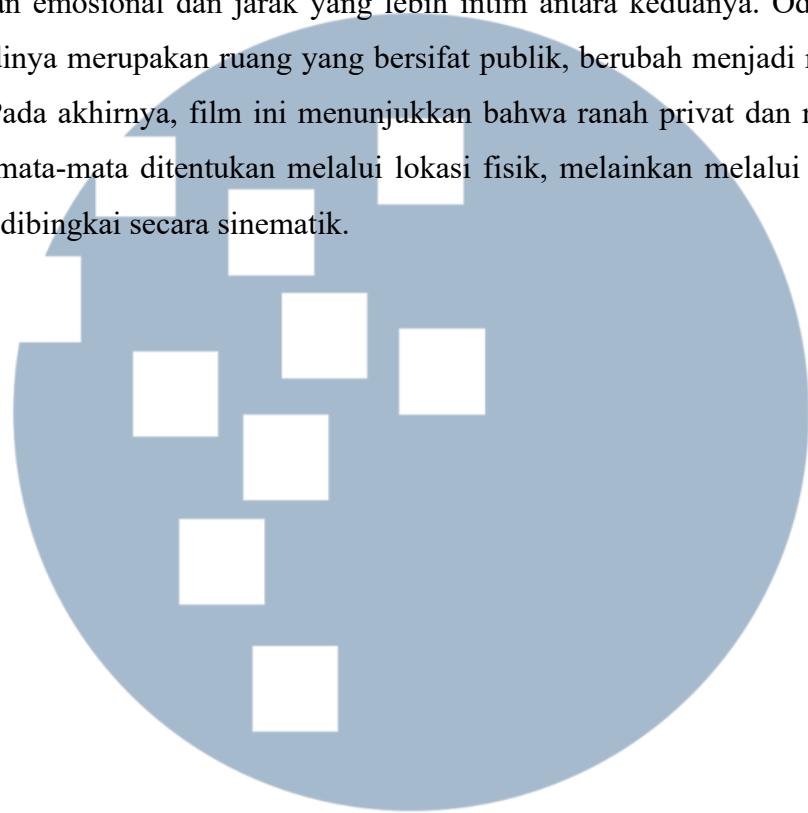
5. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian terhadap representasi ruang privat dan publik melalui komposisi visual pada film *Basri & Salma in a Never-Ending Comedy* dilakukan dengan metode kualitatif melalui analisis deskriptif terhadap adegan-adegan yang dipilih. Pembahasan berfokus kepada unsur-unsur sinematografi seperti pemilihan pengambilan gambar dan komposisi dalam mengulas bagaimana ranah privat dan publik direpresentasikan dalam film *Basri & Salma in a Never-Ending Comedy*. Kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup konsep sinematografi, kajian terhadap ruang privat dan ruang publik, serta teori *Proxemics* yang membahas *personal space* dan *four distance zone*.

Dalam adegan ruang makan, penelitian ini menemukan bahwa ruang makan yang secara fungsional merupakan wilayah privat direpresentasikan sebagai ranah publik. Hal ini dibangun melalui pemilihan pengambilan gambar yang cenderung lebih lebar serta secara komposisi bingkai yang sering diisi oleh anggota keluarga lain secara bersamaan. Basri dan Salma jarang mendapatkan jatah bingkai tanpa kehadiran orang lain, sebaliknya mereka selalu ditempatkan untuk “berbagi” bingkai dengan karakter lain. Susunan visual ini menimbulkan kesan terhimpitnya karakter Basri dan Salma diantara diantara kehadiran anggota keluarga secara kolektif. Akibatnya, ruang makan berubah menjadi ruang publik dimana Basri dan Salma menghadapi komentar, penilaian, dan tekanan sosial.

Sebaliknya, adegan terakhir merepresentasikan ruang privat, adegan ketika Basri dan Salma hanya berdua saja di depan odong-odong. Pemilihan pengambilan gambar kontras dengan adegan meja makan, lebih sempit. Menghasilkan distraksi yang minim terhadap elemen-elemen lain di luar tokoh. Secara komposisi, Basri

dan Salma ditempatkan menjadi objek utama dalam bingkai, membangun kedekatan emosional dan jarak yang lebih intim antara keduanya. Odong-odong yang tadinya merupakan ruang yang bersifat publik, berubah menjadi ruang yang privat. Pada akhirnya, film ini menunjukkan bahwa ranah privat dan rana publik tidak semata-mata ditentukan melalui lokasi fisik, melainkan melalui cara ruang tersebut dibingkai secara sinematik.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA